

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di SMK Al-Islam Surakarta Tahun Ajaran 2025/2026, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut:

1. Penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an pada siswa kelas XI dilaksanakan melalui berbagai kegiatan seperti diskusi kelompok, tanya jawab interaktif, presentasi materi, serta praktik membaca dan memahami kandungan ayat Al-Qur'an. Strategi ini menjadikan siswa lebih terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran sehingga suasana kelas menjadi lebih partisipatif, komunikatif, dan mendorong peningkatan daya serap terhadap materi yang dipelajari.
2. Pembentukan sikap tawadhu' pada siswa melalui strategi pembelajaran aktif terlihat dari perubahan perilaku siswa dalam proses pembelajaran, seperti menghargai pendapat teman, tidak mendominasi diskusi, menerima kritik dengan lapang dada, serta menyampaikan pendapat dengan sikap santun. Melalui aktivitas diskusi dan presentasi, siswa tidak hanya memahami materi Al-Qur'an secara kognitif, tetapi juga menginternalisasi nilai-nilai akhlak yang terkandung dalam ayat-ayat Al-Qur'an.
3. Faktor pendukung dalam penerapan strategi pembelajaran aktif antara lain: adanya dukungan sekolah terhadap inovasi pembelajaran. Antusiasme sebagian besar siswa. Kompetensi guru dalam mengelola kelas. Sementara itu, faktor penghambat meliputi keterbatasan waktu pembelajaran, perbedaan kemampuan siswa dalam memahami materi, serta masih adanya sebagian siswa yang kurang percaya diri untuk aktif dalam diskusi.

Secara keseluruhan, penerapan strategi pembelajaran aktif dalam pembelajaran Al-Qur'an terbukti mampu meningkatkan daya serap siswa sekaligus berkontribusi dalam pembentukan sikap tawadhu' pada siswa kelas XI. Strategi ini menjadi pendekatan yang efektif dalam mengintegrasikan pemahaman materi dengan pembentukan karakter Islami.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan di SMK Al-Islam Surakarta, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an

Guru diharapkan dapat terus mengembangkan dan memvariasikan strategi pembelajaran aktif agar proses belajar semakin partisipatif dan bermakna. Penggunaan diskusi kelompok, presentasi, studi kasus ayat, dan refleksi nilai hendaknya dirancang secara sistematis agar tidak hanya meningkatkan daya serap siswa, tetapi juga memperkuat pembentukan sikap tawadhu dalam interaksi kelas.

2. Bagi Pihak Sekolah

Sekolah perlu memberikan dukungan berupa pelatihan atau workshop tentang strategi pembelajaran aktif berbasis nilai karakter Islami. Selain itu, penguatan budaya religius sekolah hendaknya disinergikan dengan praktik pembelajaran di kelas agar internalisasi nilai tawadhu berlangsung secara konsisten di dalam maupun di luar pembelajaran.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat mempertahankan sikap aktif dalam pembelajaran serta terus mengamalkan nilai tawadhu dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Keterlibatan aktif dalam proses

belajar akan membantu meningkatkan pemahaman sekaligus membentuk karakter yang lebih matang.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki keterbatasan dalam cakupan waktu dan subjek. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya disarankan untuk melakukan penelitian dengan pendekatan campuran (mixed method) atau memperluas subjek penelitian pada jenjang dan sekolah yang berbeda agar diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

C. Implikasi

Hasil penelitian ini memiliki beberapa implikasi penting, baik secara teoritis maupun praktis:

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memperkuat teori bahwa strategi pembelajaran aktif tidak hanya berdampak pada aspek kognitif (daya serap), tetapi juga pada aspek afektif (pembentukan karakter). Temuan ini menunjukkan bahwa pembelajaran Al-Qur'an yang dirancang secara partisipatif dapat menjadi sarana integratif antara transfer ilmu dan internalisasi nilai akhlak.

2. Implikasi Praktis

Secara praktis, penelitian ini memberikan gambaran bahwa pembelajaran aktif dapat menjadi model efektif dalam pendidikan Islam, khususnya dalam mata pelajaran Al-Qur'an. Strategi ini dapat diterapkan sebagai pendekatan rutin untuk menciptakan suasana kelas yang dialogis, kolaboratif, dan berkarakter.

3. Implikasi Pengembangan Kurikulum

Temuan penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan kurikulum berbasis karakter, terutama dalam mengintegrasikan strategi

pembelajaran aktif dengan tujuan pembentukan akhlak mulia seperti tawadhu.

Dengan demikian, kurikulum tidak hanya berorientasi pada capaian akademik, tetapi juga pada pembentukan kepribadian siswa.

Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi terhadap pengembangan praktik pembelajaran Al-Qur'an yang lebih efektif, kontekstual, dan berorientasi pada keseimbangan antara kecerdasan intelektual dan kematangan karakter siswa